

**ANALISIS PESAN SOSIAL PADA FOTOGRAFI  
JURNALISTIK KARYA PIERRE TERDJMAN YANG  
BERJUDUL “LA BOUTIQUE DU PEUPLE”**

**SKRIPSI**

**RISTANIA PUTRI**

**20180060040**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
FAKULTAS TEKNIK KOMPUTER DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
2022**

**ANALISIS PESAN SOSIAL PADA FOTOGRAFI  
JURNALISTIK KARYA PIERRE TERDJMAN YANG  
BERJUDUL “LA BOUTIQUE DU PEUPLE”**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menempuh  
Gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual (S.Ds)*

**SKRIPSI**

Oleh

**RISTANIA PUTRI**

**20180060040**



**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL  
FAKULTAS TEKNIK KOMPUTER DAN DESAIN  
UNIVERSITAS NUSA PUTRA  
SUKABUMI  
2022**

## PERNYATAAN PENULIS

JUDUL : ANALISIS PESAN SOSIAL PADA FOTOGRAFI  
JURNALISTIK KARYA PIERRE TERDJMAN YANG  
BERJUDUL "LA BOUTIQUE DU PEUPLE"

NAMA : RISTANIA PUTRI

NIM : 20180060040

" Saya menyatakan dan bertanggungjawab dengan sebenarnya bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali cuplikan dan ringkasan yang masing-masing telah saya jelaskan sumbernya. Jika pada waktu selanjutnya ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi ini sebagai karyanya, yang disertai dengan bukti-bukti yang cukup, maka saya bersedia untuk dibatalkan gelar Sarjana Desain saya beserta segala hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut".

Sukabumi, 20 Desember 2022



RISTANIA PUTRI

Penulis

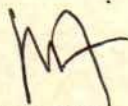
## PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS PESAN SOSIAL PADA FOTOGRAFI  
JURNALISTIK KARYA PIERRE TERDJMAN YANG  
BERJUDUL "LA BOUTIQUE DU PEUPLE"  
NAMA : RISTANIA PUTRI  
NIM : 20180060040

Skripsi ini telah diajukan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji pada Sidang Skripsi tanggal 7 November 2022 Menurut pandangan kami, Skripsi ini memadai dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual.

Sukabumi, 2022

Pembimbing I



Tulus Rega Wahyuni E. S.kom.I., M.Sn

NIDN: 0430109501

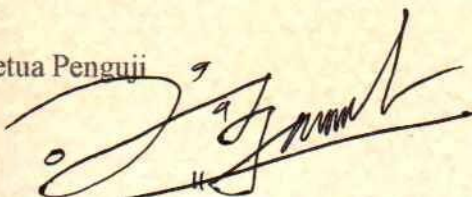
Pembimbing II



Achmad Dayari, S.Pd., M.Sn.

NIDN : 0401108905

Ketua Penguji



Samuel Rihi Hadi Utomo, S.Ds., M.A

NIDN : 0429069502

Ketua Program Studi

Agus Darmawan, M. Sn

NIDN: 0431088506

Dekan Fakultas Teknik Komputer dan Desain

Prof. Dr. Ir. H. Koesmawan, M.Sc., MBA., DBA



## ABSTRAK

Pesan komunikasi tidak harus selalu berbentuk verbal, di era modern ini bentuk visual juga bisa digunakan sebagai media komunikasi. Fotografi adalah seni baru dalam menyampaikan pesan. Dimana sebuah gambar foto dapat menjelaskan sebuah informasi dan pesan kepada setiap orang yang melihatnya. Pada penelitian ini penulis menjabarkan isi pesan sosial dalam sebuah foto karya Pierre Terdjman yang berjudul *La Boutique du Peuple*, dengan metode teori semiotika Roland Barthes. Dengan adanya penelitian ini penulis harapkan bahwa kedepan nya masyarakat umum bisa mencoba teori semiotika ini untuk mengetahui pesan apa yang tersirat dalam sebuah gambar.

Kata Kunci: Pesan, Fotografi, Semiotika, Roland Barthes, *La Boutique du peuple*, Pierre Terdjman



## **ABSTRACT**

*Communication messages do not always have to be verbal, in this modern era visual forms can also be used as a medium of communication. Photography is a new art in conveying messages. Where a photo image can explain an information and message to everyone who sees it. In this study, the author describes the content of social messages in a photo by Pierre Terdjman entitled La Boutique du Peuple, using Roland Barthes' semiotic theory method. With this research, the writer hopes that in the future the general public can try this semiotic theory to find out what message is implied in an image.*

*Keywords: Message, Photography, Semiotics, Roland Barthes, La Boutique du people, Pierre Terdjman*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Tuhan dari seluruh alam semesta yang tiada duanya, raja diatas para raja, yang maha pengasih lagi maha penyayang terhadap hambanya. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada manusia paling bersih hatinya, manusia paling sempurna imannya, dan manusia yang paling Allah cintai, ialah baginda Nabi Muhammad Sollallahu Alaihi Wasallam.

Alhamdulillah menjadi kalimat rasa syukur saya atas nikmat yang telah Allah diberikan kepada saya, karena dari nikmat-Nya itulah saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Desain pada program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan beribu terima kasih kepada:

1. Bapak Agus Darmawan, M.Sn selaku ketua prodi dan dosen prodi desain komunikasi visual yang telah mendidik dan membimbing saya dari pertama masuk sampai dengan saat ini, semoga Allah selalu menjaga beliau dimanapun ia berada.
2. Bapak Tulus Rega Wahyuni E. S.kom.I., M.Sn dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran nya untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Terima kasih kepada seluruh dosen prodi desain komunikasi visual dan semua dosen yang tidak bisa saya sebutkan dalam penulisan ini. Terima kasih atas ilmu-ilmunya, semoga selalu bermanfaat buat saya dan semoga menjadi ladang amal buat ibu/bapak dosen semua.
4. Terima kasih saya ucapkan sebesar-besarnya kepada ibu tercinta. Dialah malaikat tanpa sayap, malaikat jiwa raga saya, yang tak pernah lelah mendidik, menyayangi, mengasihi dan selalu mencintai saya dengan sangat sempurna, jasa-jasanya takan pernah terbalas, namun semoga Allah menjadikan saya anak yang paling berbakti kepada ibu saya.

5. Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga saya yang selalu memberikan saya support dan dorongan agar selalu menjadi manusia yang berguna bagi orangtua, keluarga, bangsa dan agama.
6. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan saya di prodi desain komunikasi visual universitas nusa putra, karena bersama mereka saya berkembang, bersama mereka saya maju, dan bersama mereka saya bisa merasakan pahit manisnya dunia perkuliahan.

Masih banyak yang belum saya ucapkan terima kasih atas jasa-jasanya, semoga Allah selalu melindungi orang-orang yang selalu mensupport saya.

Sukabumi, 21 November 2022



Ristania Putri



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik UNIVERSITAS NUSA PUTRA, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RISTANIA PUTRI

NIM : 20180060040

Program Studi : DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Nusa Putra **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS PESAN SOSIAL PADA FOTOGRAFI JURNALISTIK KARYA PIERRE TERDJMAN YANG BERJUDUL "LA BOUTIQUE DU PEUPLE"**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Nusa Putra berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sukabumi

Pada Tanggal : 20 Desember 2022



## DAFTAR ISI

|                                | Halaman |
|--------------------------------|---------|
| HALAMAN SAMPUL.....            |         |
| HALAMAN JUDUL.....             |         |
| PERNYATAAN PENULIS.....        | i       |
| PENGESAHAN SKRIPSI.....        | ii      |
| ABSTRAK.....                   | iii     |
| <i>ABSTRACT</i> .....          | iv      |
| KATA PENGANTAR.....            | v       |
| PERSETUJUAN PUBLIKASI.....     | vii     |
| DAFTAR ISI.....                | viii    |
| DAFTAR TABEL.....              | xi      |
| DAFTAR GAMBAR.....             | xii     |
| BAB I PENDAHULUAN.....         | 1       |
| 1.1 Latar Belakang.....        | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah.....       | 5       |
| 1.3 Batasan Masalah.....       | 5       |
| 1.4 Tujuan Penelitian.....     | 5       |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....    | 6       |
| 1.6 Metode Penelitian.....     | 6       |
| 1.7 Sistematika Penulisan..... | 7       |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....   | 8       |
| 2.1 Penelitian Terkait.....    | 8       |
| 2.2 Fotografi.....             | 9       |
| 2.2.1 Definisi Fotografi.....  | 9       |

|                               |   |    |
|-------------------------------|---|----|
| 2.2.2                         | Sejarah Perkembangan Fotografi            | 10 |
| 2.2.3                         | Fotografi sebagai Bentuk Komunikasi       | 15 |
| 2.2.4                         | Komunikasi Dalam Fotografi Jurnalistik    | 15 |
| 2.3                           | Teknik Fotografi                          | 17 |
| 2.3.1                         | <i>Type Shot</i>                          | 17 |
| 2.3.2                         | Sudut Pandang atau <i>Angle</i> Fotografi | 21 |
| 2.4                           | Pesan Sosial                              | 23 |
| 2.4.1                         | Pro sosial                                | 23 |
| 2.4.2                         | Anti Sosial                               | 23 |
| 2.5                           | Semiotika                                 | 26 |
| 2.5.1                         | Tanda (Ikon, Index, Simbol)               | 28 |
| 2.5.2                         | Kode                                      | 28 |
| 2.5.3                         | Makna Denotatif dan Konotatif             | 29 |
| 2.6                           | Desain Komunikasi Visual                  | 30 |
| 2.6.1                         | Pengertian Desain                         | 31 |
| 2.6.2                         | Unsur-unsur Visual                        | 31 |
| 2.6.3                         | Prinsip-prinsip Visual                    | 33 |
| 2.7                           | Kerangka Pemikiran                        | 34 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN |   | 36 |
| 3.1                           | Metode Penelitian                         | 36 |
| 3.2                           | Tahapan Penelitian                        | 37 |
| 3.2.1                         | Tahap Perencanaan                         | 37 |
| 3.2.2                         | Latar Belakang Masalah                    | 37 |

|  |    |
|--|----|
| 3.2.3 Penulisan Penelitian               | 37 |
| 3.3 Subjek dan Objek Penelitian          | 38 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data              | 40 |
| 3.4.1 Observasi (pengamatan)             | 40 |
| 3.4.2 Tinjauan Pustaka                   | 40 |
| 3.5 Teknik Analisis Data                 | 41 |
| 3.5.1 Reduksi Data                       | 41 |
| 3.5.2 Penyajian Data                     | 41 |
| 3.5.3 Menarik Kesimpulan atau Verifikasi | 41 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN              | 43 |
| 4.1 Gambaran Umum Penelitian             | 43 |
| 4.1.1 Latar Belakang Pierre Terdman      | 43 |
| 4.1.2 <i>La Boutique du Peuple</i>       | 44 |
| 4.2 Analisis                             | 45 |
| 4.2.1 Visualisasi Fotografi              | 45 |
| 4.2.2 Analisis Semiotika Roland Barthes  | 52 |
| 4.2.3 Analisis Pesan Sosial              | 53 |
| BAB V PENUTUP                            | 61 |
| 5.1 Kesimpulan                           | 61 |
| 5.1.1 Tahap Denotasi                     | 61 |
| 5.1.2 Tahap Konotasi                     | 62 |
| 5.2 Saran                                | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA                           | 65 |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 2.1 Teori Semiotika Raland Barthes_____   | 27      |
| Tabel 3.1 Teori Semiotika Raland Barthes_____   | 42      |
| Tabel 4.1 Visualisasi foto <i>la boutique du peuple</i> _____   | 46      |
| Tabel 4.2 Makna denotasi dan makna konotasi teknik fotografi foto<br><i>la boutique du people</i> _____ | 47      |
| Tabel 4.3 Visualisasi foto bamabari _____   | 48      |
| Tabel 4.4 Makna denotasi dan makna konotasi teknik fotografi bamabari..                                 | 49      |
| Tabel 4.5 Visualisasi foto <i>Bangungi la genit</i> _____   | 50      |
| Tabel 4.6 Makna denotasi dan makna konotasi teknik fotografi foto<br><i>Bangui la genit</i> _____       | 51      |
| Tabel 4.7 Analisis foto <i>la boutique du peuple</i> _____  | 53      |
| Tabel 4.8 Analisis foto bamabari_____   | 56      |
| Tabel 4.9 Analisis foto <i>Bangungi la genit</i> _____  | 58      |



## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1.1 <i>La boutique du peuple</i> (ID: 449827 TERDJMAN_15.JPG) __ | 3  |
| Gambar 1.2 <i>Bangui la coquette</i> (ID: 449826 TERDJMAN_06.JPG) ____  | 3  |
| Gambar 1.3 <i>Bamabari under siege</i> (ID: 449828 TERDJMAN_39.JPG) __  | 4  |
| Gambar 2.1 Ilustrasi fotografi era sebelum masehi _____                 | 10 |
| Gambar 2.2 Ilustrasi fotografi abad ke-15 _____                         | 11 |
| Gambar 2.3 Ilustrasi fotografi abad ke-16 _____                         | 12 |
| Gambar 2.4 Kamera Kodak _____   | 14 |
| Gambar 2.5 <i>Extreme Long Shot</i> _____                               | 17 |
| Gambar 2.6 <i>Long Shot</i> _____                                       | 18 |
| Gambar 2.7 <i>Medium Long Shot</i> _____                                | 18 |
| Gambar 2.8 <i>Medium Shot</i> _____                                     | 19 |
| Gambar 2.9 <i>Medium Close Up</i> _____                                 | 19 |
| Gambar 2.10 <i>Close Up</i> _____                                       | 20 |
| Gambar 2.11 <i>Big Close Up</i> _____                                   | 20 |
| Gambar 2.12 <i>Extreme Close Up</i> _____                               | 21 |
| Gambar 3.1 <i>Bangui la coquette</i> (ID: 449826 TERDJMAN_06.JPG) ____  | 38 |
| Gambar 3.2 <i>La boutique du peuple</i> (ID: 449827 TERDJMAN_15.JPG) __ | 39 |
| Gambar 3.3 <i>Bamabari under siege</i> (ID: 449828 TERDJMAN_39.JPG) __  | 39 |
| Gambar 4.1 Pierre Terdjman _____  | 43 |



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Fotografi merupakan salah satu alat komunikasi. Sebuah foto mampu mencetak pandangan dunia ke dalam benak manusia, bahkan hasil bidikan foto lebih ampuh daripada gambar atau lukisan. Foto mampu memvisualisasikan suatu peristiwa atau kejadian dalam bentuk gambar. Foto lebih mudah untuk diingat serta lebih mengesankan di banding kata-kata. Sebagai salah satu media komunikasi, fotografi dapat menyampaikan makna-makna dan pesan yang terekam dalam wujud bingkai foto. Kehadiran foto dalam media massa cetak memiliki ‘suara’ tersendiri dalam mengkonstruksikan sebuah peristiwa. Bahasa foto merupakan bahasa visual yang lebih mudah dipahami oleh semua orang yang bisa melihat, dibandingkan dengan bahasa verbal. Pers di era *modern* ini lebih banyak menyajikan gambar-gambar didalamnya untuk melengkapi sebuah tulisan. Hal ini terjadi karena *positioning*, kompetisi dan tuntutan pasar mengharuskan para jurnalis untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyajikan sebuah berita.

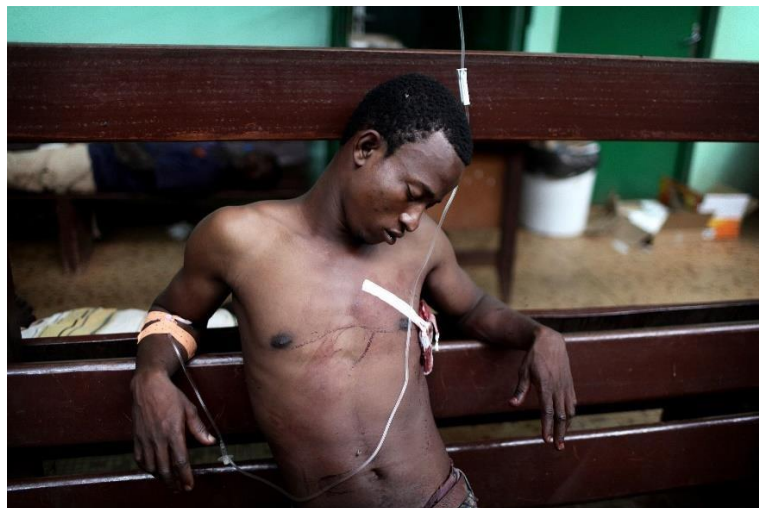
Setiap foto pasti memiliki makna atau pesan yang ingin disampaikan. Misalnya pesan moral, pesan humanis, pesan sosial dan sebagainya. Banyak hasil karya foto jurnalistik yang mengandung pesan sosial didalamnya, tergantung bagaimana setiap individu memaknai sendiri nasihat dari arti foto tersebut. Pesan sosial yang ada dalam sebuah foto diharapkan dapat mengundang respon para pembacanya, karena itu perlu banyak diketahui lebih dalam lagi bagaimana cara pesan sosial yang dimaksudkan dapat maksimal tersampaikan kepada pembacanya. Sebelum mengambil sebuah gambar tentunya seorang fotografer akan menentukan hal apa saja yang jadi unsur menarik dari obyek yang akan di ambil gambarnya dan mempertimbangkan pesan apa yang ingin disampaikan. Setelah semuanya tersusun sesuai skema, fotografer kemudian akan mencari *type shot* atau *camera angle* yang sesuai, agar pesan yang ingin disampaikan terbaca dengan baik oleh pembaca.

Tahun 2012-2014 menjadi hari-hari yang kelam bagi negara Republik Afrika Tengah, dimana pada tahun-tahun tersebut terjadi perang saudara antara Anti Balaka dan Seleka di Bangui, Republik Afrika Tengah. Bertahun-tahun penduduk Republik Afrika Tengah bergelut dengan konflik berkepanjangan yang menyebabkan ratusan orang meninggal dunia. Hal ini menjadi sorotan publik dunia, tak terkecuali para jurnalis, mereka berbondong-bondong mencari bahan berita dan kebenaran tentang konflik tersebut. Para jurnalis datang langsung ke tempat kejadian perkara dan meliput serta melaporkan langsung keadaan yang terjadi disana. Pierre Terdjman salah satu fotografer jurnalistik asal Prancis juga ikut serta mengabadikan kejadian konflik tersebut dalam sebuah bingkai foto yang menggambarkan betapa menderitanya penduduk Republik Afrika Tengah. Foto tersebut kemudian dimasukkan ke dalam sebuah *website* fotografi yang bernama *LensCulture*.

*LensCulture* adalah jaringan fotografi dan majalah *online* tentang fotografi kontemporer dalam seni, media, politik, perdagangan, dan budaya yang populer di seluruh dunia. Jaringan ini berbasis di Amsterdam, Belanda. *LensCulture* sendiri setiap tahun nya selalu mengadakan kompetisi foto yang bernama *LensCultureAwards* yang diikuti lebih dari 250 fotografer profesional yang luar biasa dari seluruh penjuru dunia. Pierre Terdjman mengirimkan tiga foto yang diambil dari konflik perang saudara di Bangui, Republik Afrika Tengah. Pada kesempatan tersebut Pierre Terdjman berhasil menempati posisi 3 teratas dengan judul foto “*La Boutique du Peuple*”.



Gambar 1.1  
La boutique du people (ID: 449827 TERDJMAN\_15.JPG)  
(Sumber: <https://www-lensculture-com>)



Gambar 1.2  
Bangui la coquette (ID: 449826 TERDJMAN\_06.JPG)  
(Sumber: <https://www-lensculture-com>)



Gambar 1.3  
Bamabari under siege (ID: 449828 TERDJMAN\_39.JPG)  
(sumber: <https://www-lensculture-com>)

Sekilas pesan yang tersampaikan dalam foto tersebut adalah sebuah kekerasan, kemiskinan, ketidakberdayaan penduduk yang terdampak dalam konflik. Untuk menelaah lebih lanjut pesan apa yang ada pada foto tersebut, penulis akan mencoba meneliti foto tersebut dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Analisis Semiotika dipilih untuk menyelesaikan penelitian ini. Berkenaan dengan hal tersebut, analisis semiotika merupakan upaya untuk mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda dimana semua perilaku manusia yang membawa makna atau fungsi sebagai tanda. Saussure mengatakan bahwa “persepsi dan pandangan manusia tentang realitas dikonstruksikan oleh kata-kata dan tanda-tanda lain yang digunakan dalam konteks sosial”. Dengan kata lain tanda dapat membentuk persepsi manusia.

Tiga tokoh terkenal yang mengembangkan dan mengenalkan analisis semiotika dasar kepada publik dunia yakni Ferdinand De Saussure, Charles Sanders Peirce dan Roland Barthes. Analisis Semiotika Roland Barthes sendiri adalah analisis yang paling tepat dari cabang analisis semiotika yang lain, dimana Roland Barthes mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan pertandaan, yaitu tingkat denotasi dan konotasi. Analisis semiotika Roland Barthes juga analisis yang lebih mudah dan sederhana dipahami untuk

memaknai suatu pesan sosial yang ada dalam sebuah foto. Dari itu peneliti akan menggunakan teori-teori Roland Barthes sebagai metode penelitian analisa pesan sosial pada fotografi jurnalistik karya Pierre Terdjman yang berjudul “*La Boutique du Peuple*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka secara terperinci akar permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana visualisasi fotografi jurnalistik karya Pierre Terdjman yang berjudul “*La Boutique du Peuple*”.
- b. Apa pesan sosial dari visualisasi fotografi jurnalistik karya Pierre Terdjman yang berjudul “*La Boutique du Peuple*”

## 1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak terlalu luas. Maka penulis akan terfokus dan memberikan batasan masalah meliputi:

- a. Foto yang di kaji dalam penelitian ini adalah foto karya Pierre Terdjman yang berjudul “*La Boutique du Peuple*”
- b. Kajian penelitian ini hanya terfokus pada visualisasi fotografi karya Pierre Terdjman yang berjudul “*La Boutique du Peuple*”
- c. Kajian hanya fokus pada pencarian makna denotasi, konotasi, dan mitos serta penjabaran dari semiotika komunikasi visual. Dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes pada foto karya Pierre Terdjman yang berjudul “*La Boutique du Peuple*”.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan mengenai visualisasi fotografi dan pesan sosial yang ingin disampaikan oleh Pierre Terdjman dengan karya nya melalui foto jurnalistik yang berjudul “*La Boutique du Peuple*”.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan didapat dari penelitian ini, diantaranya:

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi referensi bacaan di kemudian hari untuk mahasiswa yang sedang membutuhkan materi bacaan. Sehingga dapat mengembangkan dan menyempurnakan materi atau metode dari penelitian yang telah dilakukan ini.

b. Manfaat Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, penulis harapkan dapat membantu masyarakat dalam membaca dan mencerna sebuah pesan yang ingin di sampaikan dari setiap gambar atau foto yang beredar luas di masyarakat.

c. Manfaat Bagi Institusi

Penulis harapkan penelitian ini bisa menjadi sumber referensi bagi para mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan tema yang berhubungan dengan penelitian ini.

## 1.6 Metode penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, yaitu data yang terkumpul disusun, dijelaskan dan dianalisa secara sistematis dari data yang sudah didapat . Dari penelitian ini ada pula penentuan subjek dan objek penelitian. Metode subjek sering pula disebut dengan metode penentuan sumber data yaitu dari mana sumber data atau informasi itu didapatkan. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah fotografi jurnalistik hasil karya Pierre Terdjman yang telah meliput banyak peristiwa termasuk kekerasan dan isu-isu penting di dunia.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan teori semiotika Roland Barthes untuk mengurai pesan tersirat dan makna denotatif, konotatif, serta mitos pada foto hasil karya Pierre Terdjman yang berjudul "*La Boutique du Peuple*".



## 1.7 Sistematika Penulisan

Agar mudah difahami, penulis mengelompokan penelitian ini menjadi beberapa sub-sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN.** Pada bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA.** Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang membantu penulis dalam hal penelitian dengan isi sebagai berikut: penelitian terkait, landasan teori, pesan sosial, fotografi, definisi fotografi, sejarah perkembangan fotografi, fotografi sebagai bentuk komunikasi, komunikasi dalam fotografi jurnalistik, teknik fotografi, teori semiotika, desain komunikasi visual dan kerangka pemikiran. Teori-teori tersebut sangat membantu penulis dalam menjawab persoalan yang muncul pada perancangan ini dan merujuk pada sumber pustaka ilmiah yang terkait.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN.** Pada bab ini menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan teori semiotika Roland Barthes.

**BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.** Bab iv menjadi bab penentu pada penelitian ini. Dimana pada bab iv penulis akan menjelaskan secara menyeluruh bagaimana proses analisis ini berjalan sehingga didapat tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini.

**BAB V PENUTUP.** Pada bab penutup penulis ambil kesimpulan dari apa yang sudah penulis teliti di bab-bab sebelumnya. Setelah kesimpulan penulis sertakan saran-saran yang diperuntukan untuk mahasiswa dan institusi.

**DAFTAR PUSTAKA.** Daftar pustaka berisi beberapa referensi yang penulis ambil dari berbagai macam jenis referensi, seperti buku, jurnal, laman *website* dan lain sebagainya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Teori semiotika merupakan teori yang menawarkan kebenaran relatif, teori ini bukan sebuah kebenaran tunggal. Para peneliti yang melakukan penelitian mengenai suatu hal menggunakan teori semiotika, akan menghasilkan makna konotasi yang berbeda-beda. Tergantung bagaimana penglihatan sang peneliti terhadap gambar yang akan diteliti.

Gambar foto sejatinya adalah sebuah cerita yang di tuangkan kedalam sebuah gambar visual yang mengandung berbagai macam pesan dan makna. Dalam penelitian ini penulis menangkap beberapa simpulan dari berbagai penjabaran dan penelitian terhadap foto jurnalistik karya Pierre Terdjman yang berjudul “La Boutique Du Peuple”. Dengan menggunakan analisis semiotika Roland Bathes, maka bisa dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

##### **5.1.1 Tahap Denotasi**

Kesimpulan dari ketiga foto yang telah di teliti dengan judul “La Boutique Du Peuple”. Ini memberikan gambaran bagaimana PierreTerdman ingin menyampaikan situasi dan kondisi saat terjadinya perang saudara di Republik Afrika Tengah tahun 2013 silam.

Melalui foto-foto tersebut dapat dilihat bagaimana keadaan yang mencekam saat terjadinya perang saudara di Republik Afrika Tengah. Dari foto pertama terlihat jelas orang-orang yang terdampak perang mencoba memanfaatkan keadaan yang sedang keos untuk mencari keuntungan dengan mencuri dan menjarah sebuah toko swalayan milik warga. Akibatnya terjadi bentrokan antara penjarah dan pemilik toko.

Foto kedua melihatkan beberapa kaum muslim afrika yang sedang tertahan di area masjid karena tidak bisa keluar akibat sudah di kepung oleh musuh. Perbedaan memang selalu menimbulkan perselisihan yang bisa memicu terjadinya peperangan sehingga memakan korban jiwa.

Pada foto ketiga Pierre Terdjman ingin menyampaikan bahwa akan selalu ada korban yang terluka akibat dari peperangan. Itulah yang bisa dilihat dari gambar ketiga, dimana ada seorang laki-laki yang penuh luka sedang dirawat di Rumah Sakit.

Dari ketiga foto tersebut terlihat gambaran yang mengandung unsur manusia dengan rasa marah, rasa takut, rasa cemas, rasa khawatir, serta rasa sakit dalam tubuh saat menjadi korban dari peperangan.

### 5.1.2 Tahap Konotasi

Kesimpulan dari tahap konotasi ketiga foto karya Pierre Terdjman yang berjudul “La Boutique Du Peuple” hanya dimaknai dari apa yang kita lihat secara seksama oleh mata. Untuk memahami nya perlu menyertakan penghayatan dalam pemaknaan foto. Karena pengaruh atas apa yang telah dilihat, didengar, dibaca, atau pun ditonton memengaruhi hasil pemaknaan. Begitu juga dengan Pierre Terdjman selaku fotografer, sudah terpikirkan kira-kira makna apa yang ingin ia sampaikan melalui karya foto yang ia buat.

Dalam ketiga foto yang dijadikan bahan penelitian, terlihat gambar atau pose menjadi satu elemen yang memiliki makna cukup dalam. Pada penyajiannya ketiga foto tersebut di antaranya terdapat unsur manusia. Warna kulit gelap memaknai sebagai orang-orang bangsa Afrika, kemudian gestur tubuh pada foto pertama dimaknai dengan kemarahan dan ketakutan, pada gambar kedua dimaknai dengan kepasrahan, dan pada gambar ketiga dimaknai dengan kesedihan dan ketidak berdayaan.

Dari ketiga gambar tersebut dimaknai dengan alur yang berkesinambungan antara satu foto dengan foto yang lain. Pierre Terdjman mungkin ingin menyampaikan sebuah pesan bahwa dalam sebuah peperangan dan perselisihan tidak akan ada yang diuntungkan, kedua belah pihak akan mengalami kerugian. Kemudian tidak ada agama di dunia ini yang mengajarkan kebencian. Perbedaan akan selalu ada, ketika bisa saling menghargai satu sama lain.

Makna konotasi peperangan dan konflik itu terdapat pada gambar foto yang pertama, dimana Pierre Terdjman menangkap sebuah adegan yang cukup dramatis, dengan beberapa orang sedang menyerang dengan membawa senjata tajam.

Kemudian pada foto kedua makna konotasi yang didapat adalah perbedaan akan selalu menjadi pemicu utama terjadinya perselisihan. Bisa terlihat bagaimana narasi yang dibangun pada gambar foto kedua, dimana narasi yang di suguhkan fotografer berbunyi “Bamabari dikepung. Bamabari, akhir salat di masjid besar”. Yang bisa dimaknai bahwa orang-orang muslim afrika dan orang-orang non muslim afrika sedang berselisih hingga mengakibatkan terjadinya konflik dan peperangan.

Makna konotasi pada foto ketiga dimaknai dengan penyesalan dan penderitaan. Pierre Terdjman menggambarkan makna itu dengan seorang laki-laki tertidur lemas di sebuah rumah sakit sedang dalam perawatan tim medis untuk mengobati luka yang diterimanya saat perang.

## 5.2 Saran

Seiring berjalannya waktu, fotografi tidak hanya membicarakan bagaimana proses secara teknis sebuah foto dibuat, tetapi pemahamannya lebih dari itu, yakni sebuah pesan atau makna. Berawal dari melihat lalu dikoneksikan dengan rasa, selain itu pengalaman dalam melihat dan memahami sebuah foto juga tidak dapat dipaksakan. Karena menganalisa makna yang terkandung dalam sebuah foto juga dipengaruhi oleh latar belakang penikmat atau pelihat foto.

Oleh karenanya dengan mengungkap makna dan pesan yang terkandung maka akan memperkaya informasi mengenai peristiwa-peristiwa besar atau pun fenomena yang terjadi di masyarakat. Juga menambah pengetahuan bagi masyarakat luas terkait fotografi. Maka dari itu memiliki saran untuk akademisi Desain Komunikasi Visual agar penelitian seperti ini tidak berhenti pada analisis ini saja. Tetapi juga dapat terus dikembangkan oleh mahasiswa program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra, serta masyarakat

umum yang juga memiliki ketertarikan pada dunia Desain Komunikasi Visual khususnya bidang fotografi, diantaranya sebagai berikut:

1. Fotografi kini hadir memiliki perannya sendiri, fotografi dapat menjadi sumber informasi dan alat komunikasi. Dalam ranah jurnalistik, fotografi juga memiliki peran penting. Paparan terhadap visual kepada masyarakat sudah menjadi konsumsi sehari-hari sebagai tolak ukur bahwa foto memiliki kekuatan bukan sekedar tulisan semata. Maka dari itu saran agar diadakannya mata kuliah semiotika, untuk mendampingi mata kuliah fotografi. Agar saat akan meneliti atau membaca sebuah gambar foto, paling tidak mahasiswa sudah tau bagaimana tahapannya. Sehingga mahasiswa mendapatkan bekal pengetahuan yang cukup.
2. Dengan meningkatnya minat mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Nusa Putra dalam menggunakan analisis semiotika yang diperuntukan untuk penelitian tugas akhir, menyarankan untuk diadakannya mata kuliah khusus semiotika dan lebih ditekankan dengan penambahan tahap kelas. Agar pemahaman mengenai teori ini dapat lebih mendalam. Lalu diimbangi juga dengan adanya referensi-referensi yang mendukung terkait semiotika, seperti buku dan referensi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Achmad Mubarak, “Analisis Iklan Ramayana Versi Keren Lahir Batin Menyambut Lebaran 2018”, Skripsi desain, Universitas Nusa Putra Sukabumi, 2018.
- [2]. Jaka Priyo Nuswantara, “Analisis semiotika dalam buku ‘jakarta estetika banal’ bab I, III, V, dan VII”, Skripsi ilmu komunikasi, Universitas Negeri Semarang, 2014.
- [3]. Nur Hapizoh, Analisis semiotika nilai human interest pada foto jurnalistik karya steve simon dalam buku The Passionate Photographer”, Skripsi ilmu komunikasi, Universitas Islam Riau, 2019.
- [4]. Abdullah, Yudi, Mengenal Fotografi dan Foto Jurnalistik, cetakan pertama Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020
- [5]. Pengertian fotografi menurut para ahli. [internet]. [diunduh 2022 agustus 02]. Tersedia pada: <https://tambahpinter.com>
- [6]. Sejarah Perkembangan Fotografi. [internet]. [diunduh 2022 agustus 02]. Tersedia pada: <https://tambahpinter.com>
- [7]. Galuh Ayu. 2018 Fotografi Seni Berkomunikasi [internet]. [diunduh 2022 agustus 04]. Tersedia pada <https://binus.ac.id/>
- [8]. Nugroho, Yulius. Berkomunikasi Visual Dengan Media Fotografi. [internet]. [diunduh 2022 agustus 04]. Tersedia pada: <http://indonesiaprintmedia.com>
- [9]. Teknik Pengambilan Gambar. [internet]. [diunduh 2022 agustus 06]. Tersedia pada: <https://www.pixel.web.id>
- [10]. Yunianto, Irdha. 2018 Jenis *Angle* Dalam Fotografi. [internet]. [diunduh 2022 agustus 06]. Tersedia pada: <http://desain-grafis-s1.stekom.ac.id>



- [11]. Soekanto, Soerjono dan Mustafa Abdullah, Sosiologi Hukum dalam Masyarakat, Jakarta : CV. Rajawali, 1987
- [12]. Tinarbuko, Semiotika Komunikasi Visual, Cetakan ketiga, Yogyakarta : Jalasutra, 2009, Hal 11-12.
- [13]. Lustiyantie, Teori Semiotika Roland Barthes. [internet]. [diunduh 2022 agustus 08]. Tersedia pada: <https://pps.unj.ac.id>
- [14]. Tinarbuko, Semiotika Komunikasi Visual, Cetakan ketiga, Yogyakarta : Jalasutra, 2009, Hal 17.
- [15]. Barthes, Roland. 1974. S/Z. Penerjemah Richard Miller. New York: Hill and Wang, buku asli diterbitkan tahun 1970
- [16]. Tinarbuko, Semiotika Komunikasi Visual, Cetakan ketiga, Yogyakarta : Jalasutra, 2009, Hal 18.
- [17]. Tinarbuko, Semiotika Komunikasi Visual, Cetakan ketiga, Yogyakarta : Jalasutra, 2009, Hal 23.
- [18]. Wahyuningsih, Desain Komunikasi Visual, Cetakan kedua, Madura: UTM Press, 2015, hal 8-10.
- [19]. Metode Penelitian. [internet]. [diunduh 2022 agustus 14]. Tersedia pada <https://kbbi.lektur.id>
- [20]. Metode penelitian. [internet]. [diunduh 2022 agustus 14]. Tersedia pada: <https://serupa.id/metode-penelitian/>
- [21]. Metode penelitian. [internet]. [diunduh 2022 agustus 14]. Tersedia pada: <https://elibrary.unikom.ac.id/>
- [22]. Arikunto, Suharsimi, Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998, hal 15.

## BIODATA MAHASISWA

### **Data Pribadi**

|                      |   |
|----------------------|---|
| Nama                 | : Ristania Putri  |
| Tempat Tanggal Lahir | : Cianjur, 21 Mei 2001  |
| Jenis Kelamin        | : Perempuan   |
| Agama                | : Islam   |
| Alamat               | : Jl. Limbangsari RT/RW 002/006 Desa<br>Mekarsari Kec. Cianjur Kab. Cianjur |
| No. Hp/Telepon       | : 0831-8159-0181  |
| Email                | : ristania.putri_dkv@nusaputra.ac.id  |

### **Pendidikan**

|      |  |
|------|--|
| 2012 | : Lulus dari SDN Panembong 2 Cianjur         |
| 2015 | : Lulus dari MTsN Sawah Gede Cianjur         |
| 2018 | : Lulus dari SMK Almasthuriyah Sukabumi      |
| 2022 | : Lulus dari Universitas Nusa Putra Sukabumi |